

# HASIL WAWANCARA

**Narasumber Pertama : Humanika Dian Nusantara (Instruktur Perkaderan IMM)**

**1. Profil Narasumber**

“Saya pertama kali mengenal IMM melalui Darul Arqam Dasar di tingkat komisariat, kemudian melanjutkan ke Darul Arqam Madya. Dari situ saya semakin tertarik dengan bidang perkaderan, hingga akhirnya mengikuti Pelatihan Instruktur Dasar dan Madya. Saat ini saya dipercaya menjadi Ketua Bidang Perkaderan DPD IMM Jawa Timur.”

**2. Pemahaman dan Implementasi Trilogi IMM**

“Trilogi IMM itu menjadi fondasi perkaderan. Nilai keagamaan memberi dasar moral, nilai keilmuan membentuk cara berpikir kritis, dan nilai kemahasiswaan mengajarkan keberpihakan kepada rakyat. Semua ini kita tanamkan sejak kader mengikuti Darul Arqam.”

**3. Dinamika Budaya Organisasi IMM**

“Budaya yang paling kuat di IMM itu musyawarah. Sejak Darul Arqam kita sudah dilatih untuk berdiskusi, berdebat sehat, lalu mengambil keputusan secara kolektif.”

**4. Gaya Kepemimpinan di IMM**

“Ada yang demokratis, ada yang visioner, tapi ada juga yang masih terjebak gaya otoriter. Kalau saya pribadi lebih memilih demokratis-partisipatif, karena sesuai dengan prinsip kolektif-kolegial di IMM.”

**5. Refleksi dan Rekomendasi untuk IMM**

“Trilogi itu landasan, budaya organisasi jadi wadahnya, dan gaya kepemimpinan adalah hasilnya. Semua saling terkait, tidak bisa dipisahkan.”

**Narasumber Kedua : Dr. Suli Da'im M.M (Forum Komunikasi Alumni IMM)**

**1. Profil Narasumber**

“Saya memulai karier organisasi di IMM dari Surabaya, pernah menjadi ketua PC IMM Surabaya, lalu dipercaya menjadi ketua DPD IMM Jawa Timur, dan juga masuk di jajaran pengurus DPP IMM. Setelah itu saya aktif di Fokal IMM, pernah jadi ketua Fokal IMM Jawa Timur, dan sekarang diamanahi sebagai pengurus PP Fokal IMM.”

**2. Pemahaman dan Implementasi Trilogi IMM**

“Trilogi IMM itu bukan hanya slogan. Waktu saya memimpin di komisariat maupun di wilayah, Trilogi itu saya jadikan acuan. Keagamaan membentuk integritas, keilmuan membentuk nalar kritis, dan kemahasiswaan membentuk keberpihakan sosial.”

### **3. Dinamika Budaya Organisasi IMM**

“Budaya IMM itu egaliter, semua orang bisa bicara, semua orang punya hak untuk didengar. Itu yang membentuk gaya kepemimpinan kita menjadi partisipatif.”

### **4. Gaya Kepemimpinan di IMM**

“Gaya kepemimpinan di IMM itu beragam, tergantung kadernya. Tapi kalau saya, sejak dulu berusaha menerapkan gaya kepemimpinan yang kolektif-kolegial. Karena IMM tidak bisa dipimpin dengan satu orang yang dominan.”

### **5. Refleksi dan Rekomendasi untuk IMM**

“Trilogi IMM adalah nilai, budaya organisasi adalah proses, dan kepemimpinan adalah hasil. Kalau nilai dan prosesnya lemah, hasilnya juga tidak maksimal.”

**Narasumber Ketiga : M.M Firdaus Su’udi (Ketua DPD IMM Jatim)**

#### **1. Profil Narasumber**

“Saya aktif di IMM sejak kuliah, mengikuti Darul Arqam Dasar, kemudian Madya, hingga Paripurna. Dari situ saya dipercaya menjadi Ketua PC IMM Surabaya, lalu menjadi Ketua DPD IMM Jawa Timur periode 2022–2024, dan saat ini saya mengemban amanah sebagai Bendahara Umum DPP IMM.”

#### **2. Pemahaman dan Implementasi Trilogi IMM**

“Trilogi IMM bukan sekadar teori. Keagamaan adalah pondasi spiritual, keilmuan adalah cara berpikir yang kritis dan ilmiah, sedangkan kemahasiswaan adalah komitmen perjuangan sosial. Ketiganya harus berjalan bersama.”

#### **3. Dinamika Budaya Organisasi IMM**

“IMM itu hidup dari budaya diskusi dan musyawarah. Dari komisariat sampai wilayah, kita terbiasa untuk debat sehat, lalu mencari titik temu. Itu yang membuat kader IMM berbeda.”

#### **4. Gaya Kepemimpinan di IMM**

“Gaya kepemimpinan di IMM itu beragam, tapi saya selalu berusaha menerapkan gaya kepemimpinan kolektif-kolegial. Karena dalam IMM, keputusan itu bukan milik satu orang, tapi hasil musyawarah bersama.”

#### **5. Refleksi dan Rekomendasi untuk IMM**

“Kalau kita ingin IMM terus melahirkan pemimpin berkualitas, maka perkaderan harus benar-benar dijalankan dengan serius, bukan hanya formalitas.”

## **Narasumber Keempat : Erfanda Andi Mada Arectya (Ketua PC IMM Surabaya)**

### **1. Profil Narasumber**

“Saya mengenal IMM pertama kali ketika ikut Darul Arqam Dasar. Waktu itu saya hanya ingin menambah wawasan, tapi ternyata IMM memberikan pengalaman lebih dari sekadar organisasi mahasiswa. Setelah aktif sebagai anggota, saya ikut kegiatan komisariat, banyak belajar dari senior, dan akhirnya dipercaya untuk masuk kepengurusan cabang hingga akhirnya menjadi Ketua PC IMM.”

### **2. Pemahaman dan Implementasi Trilogi IMM**

“Dulu waktu masih kader biasa, saya memahami Trilogi hanya sebatas teori yang dijelaskan instruktur. Tapi setelah aktif di kepengurusan, saya baru merasakan bahwa Trilogi itu benar-benar pedoman.”

### **3. Dinamika Budaya Organisasi IMM**

“IMM itu punya budaya yang khas, yaitu musyawarah dan diskusi. Waktu jadi kader, saya terbiasa ikut diskusi panjang dengan senior. Dari situ saya belajar bagaimana cara berargumentasi dan menghargai perbedaan.”

### **4. Gaya Kepemimpinan di IMM**

“Saya mencoba menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif. Artinya, setiap keputusan penting selalu melalui forum musyawarah. Sebagai ketua, saya hanya mengarahkan, tapi keputusan tetap kolektif.”

### **5. Refleksi dan Rekomendasi untuk IMM**

“Jangan pernah merasa cukup hanya dengan ikut Darul Arqam atau duduk di kepengurusan. Nilai-nilai yang didapat harus dipraktikkan dalam sikap sehari-hari.”